

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA RUAS JALAN PADA JALAN RAYA TAJUR KOTA BOGOR

Dwi Haliandy Sjamsudin

NPM : 2112217032

Kota Bogor merupakan kota yang bersebelahan dengan kota – kota besar seperti Kota Jakarta dan Kota Bandung, hal tersebut membuat Kota Bogor menjadi tempat rawan kemacetan karena arus lalu lintas yang padat disebabkan oleh kendaraan yang melewati atau mengunjungi Kota Bogor. Salah satu Lokasi yang sering menjadi titik kemacetan di Kota Bogor ialah Jalan Raya Tajur. Kemacetan ini dikarenakan Jalan Raya Tajur menjadi jalan penghubung antara pusat kota dan daerah puncak Bogor, dimana hanya jalan ini yang menjadi penghubung satu – satunya selain jalan tol.

Untuk mengetahui penyebab dan solusi kemacetan maka dilakukan penelitian dengan menggunakan pedoman MKJI 1997 dan menggunakan data yang diambil dari lapangan dengan melakukan survei di dua titik yang berbeda.

Dari data yang didapatkan di lokasi survei serta analisa dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Jalan Raya Tajur memiliki kapasitas sebesar 1715,64 smp/jam. Sedangkan volume lalu lintas pada saat jam puncak pagi sebesar 3161,7 smp/jam, jam puncak siang sebesar 3231,9 smp/jam, dan jam puncak sore sebesar 3197,8 smp/jam. Dengan hasil tersebut nilai Derajat Kejenuhan pada jam puncak pagi 1,842, jam puncak siang 1,883, dan jam puncak sore 1,863. Dengan nilai >1 maka Tingkat pelayanan termasuk kedalam kategori F dengan waktu tundaan lebih dari 60 detik. Dengan hasil tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pada ruas jalan Raya Tajur Kota Bogor, salah satunya dengan mengurangi jumlah kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut dapat juga dengan menghilangkan hambatan samping yang ada disepanjang ruas jalan serta melakukan rekayasa lalu lintas.

Kata Kunci : Volume Lalu Lintas, MKJI 1997, Kemacetan

ABSTRACT

PERFORMANCE EVALUATION OF TAJUR MAIN ROAD BOGOR CITY

Dwi Haliandy Sjamsudin

NPM : 2112217032

Bogor City is a city that is adjacent to big cities such as Jakarta and Bandung, this makes Bogor City a congestion-prone place because of the heavy traffic flow caused by vehicles passing through or visiting Bogor City. One of the locations that often becomes a congestion point in Bogor City is Jalan Raya Tajur. This congestion is because Jalan Raya Tajur is the connecting road between the city center and the Bogor peak area, where only this road is the only link besides the toll road.

To find out the causes and solutions of congestion, research was conducted using MKJI 1997 guidelines and using data taken from the field by conducting surveys at two different points.

From the data obtained at the survey location and analysis of the data, it can be concluded that Jalan Raya Tajur has a capacity of 1715.64 smp/hour. While the traffic volume during the morning peak hour amounted to 3161.7 smp / hour, the afternoon peak hour amounted to 3231.9 smp / hour, and the evening peak hour amounted to 3197.8 smp / hour. With these results, the Degree of Saturation value in the morning peak hour is 1.842, the afternoon peak hour is 1.883, and the afternoon peak hour is 1.863. With a value of > 1 , the level of service is included in category F with a delay of more than 60 seconds. With these results, it is necessary to make improvements to the Raya Tajur road section of Bogor City, one of which is by reducing the number of vehicles passing through the road section, it can also be by removing existing side obstacles along the road section and carrying out traffic engineering.

Keywords: Traffic Volume, MKJI 1997, Congestion